

DIPLOMASI INGGRIS TERHADAP RUSIA PASCA KASUS SKRIPAL TAHUN 2018

BRITISH DIPLOMACY AGAINST RUSSIA AFTER THE SKRIPAL CASE 2018

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Radiva Rusyda H.

(20160510201)

Dosen Pembimbing:

Dr. Sugeng Riyanto, S.IP., M.Si

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN JUDUL

DIPLOMASI INGGRIS TERHADAP RUSIA PASCA KASUS SKRIPAL TAHUN 2018

BRITISH DIPLOMACY AGAINST RUSSIA AFTER THE SKRIPAL CASE 2018



Disusun Oleh:

Radiva Rusyda Hidayat

(20160510201)

Dosen Pembimbing:

Dr. Sugeng Riyanto, S.IP., M.Si

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

DIPLOMASI INGGRIS TERHADAP RUSIA PASCA KASUS SKRIPAL TAHUN 2018

RADIVA RUSYDA HIDAYAT

20160510201

Telah dipertahankan, dinyatakan lulus dan disahkan dihadapan Tim Penguji skripsi

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

pada:

Hari/tanggal : 5 Oktober 2020

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Online

Tim Penguji:

Dr. Sugeng Riyanto, S.IP., M.Si

Ketua Tim Penguji

Dr. Sidik Jatmika, M.Si
Penguji I

Drs. Husni Amriyanto P., M.Si
Penguji II

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lainnya.

Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yogyakarta, 13 Oktober 2020

Yang Membuat Pernyataan,

Radiva Rusyda Hidayat

20160510201

HALAMAN MOTTO

“For indeed, with hardship [will be] ease. Indeed, with hardship [will be] ease. (94:5-6)”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada keluarga tercinta, Dr. H. Abdul Choliq Hidayat., M.Si (Abah) dan Zuliani Rusida (Ibu). Tanpa ridha, doa, dukungan dan perhatian dari Ibu dan Abah, tulisan ini tidak akan mampu penulis tuntaskan dengan maksimal.

Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada seluruh akademisi Ilmu Hubungan Internasional dan calon diplomat-diplomat muda di luar sana. Semoga tulisan ini dapat berkontribusi dalam perkembangan dunia pendidikan, politik dan diplomasi.

Terakhir, skripsi ini penulis persembahkan kepada penulis sendiri. Semoga penulis dapat mengambil pelajaran dari proses penyusunan tulisan ini dan terus berupaya untuk memperbaiki diri.

HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. karena berkat limpahan rahmat tanpa batas dari Allah Swt., penulis akhirnya mampu menuntaskan penulisan skripsi ini. Terkhusus, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Giyandra Meisarani, S.IP., yang telah kebersamai penulis selama pengerjaan skripsi, menjadi teman dalam susah dan senang, memberikan begitu banyak hal yang tak mungkin penulis sebutkan satu-persatu. Semoga Allah SWT merahmatimu selalu.
2. Sri Khairunnisa Ariyati, S.IP., yang telah bersedia menemani, menyemangati, dan membantu penulis meskipun terbentang jarak yang tak mungkin dilalui jika tidak cinta.
3. Keluarga Rusyda Hidayat, Masya, Mbak Ina, Mbak Afa, My Love Mbak Ega. Terima kasih sudah membantu Abah-Ibu membesarkan penulis dan menyayangi penulis hingga saat ini.
4. Anantya Danish Alfarizi, cahaya yang selalu berhasil menyemangati penulis melalui senyum manisnya.
5. Keluarga JY, Indah Kartika Ratna Sari, Shindy Liana Dewi, S.IP., Martha Damai Mayasari, S.IP., dan Talitha Mulya yang telah menemani, mendukung, dan menjadi sumber kebahagiaan penulis selama masa perkuliahan.
6. Teman-teman sejak di bangku sekolah menengah penulis, terkhusus Aprilia Gita Siswantari, S.Ars. dan Herarefsi Arumndria, S.Ak. Terima kasih telah menjadi teman penulis di kala masih alay maupun sudah *glow up*.
7. Superteam yang terdiri dari Firyal Elsa Sabhilla, Ahmad Tsaqib, Dewi Nurul Ratna Sari, Maisarah Mitra Adrian, Andini Choirunnisa, yang dipertemukan dengan penulis pada masa-masa sulit di tahun kedua dengan segala drama per-acara-an.

8. Keluarga besar BEM FISIPOL UMY periode 2016/2017, khususnya keluarga Jaringan dan Kerjasama; abang Kahfi Hasibuan, kak Putri Annisa, mbak Alvina, Bang Taufan, Kak Airin, Rizky Al Farizi, Jamil Reza, Hanif Subagyo, Nuna Darun Nasihin, Dwi Rizki Woelandari, dan Giyandra Meisarani, yang menjadi keluarga pertama penulis di kampus UMY.
9. Keluarga Lebah BEM FISIPOL UMY periode 2017/2018, Aa Decky, Kak Hafidz, Mbak Fitri (Handa), Mbak Tamara, dan seluruh keluarga dinas periode ini. Terima kasih atas pengalaman dan ilmu-ilmunya.
10. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis tuliskan satu per satu. Terima kasih sudah menjadi bagian dari hidup penulis hingga penulis dapat mencapai tahap ini. Terima kasih banyak, semoga Allah SWT selalu merahmati.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi penulis yang berjudul **“Diplomasi Inggris Terhadap Rusia Pasca Kasus Skripal Tahun 2018”** dalam waktu pengerjaan satu bulan setengah. Alhamdulillah semua rintangan, hambatan, tangisan, kebahagiaan, lelah, dan kerja keras yang telah penulis rasakan dalam mengerjakan skripsi ini dapat terbalas dengan hasil yang memuaskan. Tak lupa juga sholawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan para sahabat.

Skripsi yang telah penulis buat tidak hanya untuk memenuhi tanggung jawab untuk persyaratan guna memperoleh gelas Sarjana Strata Satu (S1) dari Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, tetapi diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat, membantu dan turut berkontribusi bagi semua pembacanya yang juga menunjang pendidikan ilmu hubungan internasional.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, tidak lupa penulis ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada orang-orang hebat dibalik pengerjaan skripsi ini. Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, MP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Dr. Nur Azizah, M.Si selaku ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang selalu memberikan fasilitas yang terbaik bagi seluruh mahasiswanya.
3. Dr. Sugeng Riyanto, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang selalu meluangkan waktu untuk membantu penulis mengerjakan skripsi penulis.

4. Dr. Sidik Jatmika, M.Si selaku dosen yang telah memberikan motivasi, masukan, kritik, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Adde Marup Wirasenjaya S.IP., M.A., Ph.D dan Dr. Takdir Ali Mukti, selaku dosen penguji Ujian Proposal penulis sehingga penulis dapat melanjutkan pengerjaan bab selanjutnya.
6. Dr. Sidik Jatmika, M.Si dan Drs. Husni Amriyanto P., M.Si selaku dosen penguji Ujian Skripsi penulis yang memberikan masukan dan saran dalam menyempurnakan skripsi penulis.
7. Seluruh Staff administrasi Prodi, TU dan Lab HI terkhusus untuk Pak Jumari, Pak Waluyo dan Pak Nur yang selalu sabar menghadapi pertanyaan-pertanyaan Mahasiswa serta menyediakan tempat yang nyaman agar Mahasiswa dapat mengerjakan skripsi dengan semangat, semoga menjadi amal ibadah yang diterima disisi Allah SWT.
8. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang sudah memberikan penulis ilmu akademik maupun nasihat dan motivasi tentang kehidupan.

Diakhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf atas masih banyaknya kekurangan di dalam skripsi yang penulis buat ini. Sesungguhnya tidak ada manusia yang sempurna, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 13 Oktober 2020

Radiva Rusyda Hidayat

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk menjelaskan motif dari penggunaan propaganda oleh Inggris pasca Kasus Skripal tahun 2018. Dengan menggunakan konsep diplomasi oleh KM Panikkar dan konsep propaganda oleh Tulus Warsito dan Wahyuni Kartikasari, motif Inggris melakukan propaganda anti-Rusia pasca kasus Skripal adalah karena Inggris ingin mendapat pengakuan sebagai negara berpengaruh di tengah kemerosotan citranya setelah Brexit. Dengan menggunakan Rusia sebagai musuh bersama Eropa, Inggris berusaha menarik simpati publik, khususnya publik Eropa, untuk kemudian mengikuti langkah Inggris memberi sanksi kepada Rusia. Inggris kemudian menunjukkan intensinya untuk tetap diakui sebagai negara yang masih diperlukan oleh Eropa dalam bidang keamanan dan militer meskipun Inggris keluar dari Uni Eropa. Propaganda yang dilakukan Inggris juga melancarkan wacana Inggris untuk melebarkan sayap menjadi “*Global Britain*”. Penelitian ini membuktikan bahwa propaganda Inggris yang menempatkan Rusia di pihak yang bersalah dalam kasus ini merupakan langkah awal Inggris untuk mengembalikan citranya dan mendapatkan pengakuan bahwa Inggris masih menjadi negara berpengaruh di Eropa untuk melancarkan kebijakan luar negeri selanjutnya.

Kata kunci: Inggris, Kasus Skripal, propaganda, Rusia, Brexit.

This study explains the motive of the using of propaganda by United Kingdom against Russia after the Skripal case 2018. By using the concept of Diplomacy by KM Panikkar and the concept of propaganda by Tulus Warsito and Wahyuni Kartikasari, the motive for Britain to use anti-Russia propaganda is because Britain aims to gain recognition as the influential country amidst the deterioration of its image post Brexit. By using Russia as the common enemy in the land of Europe, Britain tried to attract the sympathy of the public, especially the European public, to then follow Britain's steps to sanction Russia. Britain then showed its intention to remain recognized as a country that Europe still needed in the security and military fields even though Britain left the European Union. The propaganda carried out by the Britain also promotes British discourse to expand into “Global Britain”. This research proves that British propaganda that puts Russia on the guilty side in this case is the first step for Britain to restore its image and get recognition that Britain is still an influential country in Europe to launch further foreign policy.

Key words: United Kingdom, The Skripal Case, propaganda, Russia, Brexit.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Kerangka Teoretik	5
1. Konsep Diplomasi (KM Panikkar, 1956).....	5
2. Konsep Propaganda (Tulus Warsito & Wahyuni Kartikasari, 2018).....	7
D. Hipotesis	11
E. Metode Penelitian	12
F. Jangkauan Penelitian	12
G. Tujuan Penelitian	12
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II INGGRIS DALAM DINAMIKA POLITIK EROPA	14
A. Sejarah Propaganda Inggris di Eropa	14
1. Perang Dunia I.....	14
2. Perang Dunia II dan Perang Dingin.....	17
B. Dinamika Hubungan Inggris-Rusia Pasca Perang Dingin.....	23
1. Hubungan Inggris dan Rusia Periode 1991 –2001	24
2. Hubungan Inggris dan Rusia Periode 2003 – 2008	26
3. Hubungan Inggris dan Rusia Periode 2009 – 2018.....	29
C. Citra Inggris Pasca Brexit.....	32
BAB III PENGARUH KASUS SKRIPAL TERHADAP HUBUNGAN INGGRIS-RUSIA.....	35
A. Kronologi Kasus Skripal.....	35

B.	Kebijakan Luar Negeri Inggris Menanggapi Kasus Skripal.....	36
C.	Propaganda Anti-Rusia.....	41
BAB IV	PENYEBAB KEBIJAKAN INGGRIS MELAKUKAN PROPAGANDA PASCA KASUS SKRIPAL 2018.....	45
A.	Upaya Inggris Mengembalikan Reputasinya Sebagai Negara Berpengaruh di Eropa Pasca Brexit	45
B.	Upaya Inggris Mengembalikan Reputasinya Sebagai Negara Berpengaruh dalam Politik Global.....	50
BAB V	KESIMPULAN.....	52
DAFTAR	PUSTAKA	55
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3-1. Sanksi Persona Non Grata Diplomat Rusia dari Berbagai Negara.....	38
--	----